

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP N 10
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Soekarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

KRISTI AYU LESTARI

NIM. 1711210103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SOEKARNO BENGKULU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara”** yang ditulis oleh **Kristi Ayu Lestari**, NIM: 1711210103, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 29 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Hengki Satrisno, M. Pd.I
NIP. 199001242015031005

Penguji 1

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

Penguji 2

Desy Eka Citra Dewi, M.Pd
NIP. 197512102007102002

Bengkulu, 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

H. Zubadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kristi Ayu Lestari
NIM : 1711210103

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

NAMA : Kristi Ayu Lestari
NIM : 1711210103

JUDUL : Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang tarbiyah pendidikan agama islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 1 Juli 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 11

Dr. Iwan Satria, M.Pd
NIP: 197407182003121004

Salamah, SE, M.Pd
NIP: 197305052000032004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristi Ayu Lestari

NIM : 1711210103

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara”**.

Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, Juli 2021
Pembuat Pernyataan,



Kristi Ayu Lestari
NIM : 1711210103

MOTO

**“KETIKA KAMU MERASA SENDIRIAN, INGATKAN DIRI BAHWA
ALLAH SEDANG MENJAUHKAN MEREKA DARIMU, AGAR HANYA
ADA ALLAH DAN
DIRIMU”**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti haturkan rasa syukur dan terimakasih peneliti kepada:

1. Ayah (Endi Saryono) dan Ibu (dahliana) terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah, yang tak pernah ku rasakan kekurangan dari mulai saya lahir hingga saya sebesar ini dan terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, cinta, kasih sayang, kepercayaan, motivasi, nasihat, semangat, bimbingan dan segala hal yang diberikan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku. Pengorbanan kalian tak akan terlupakan dan tak akan tergantikan.
2. Kakakku Osi lestari dan keponakanku gilang pratama yang selalu memberikan semangat dan doanya disaat aku mulai lelah dengan skripsi, yang selalu menjadi tempat bercerita dengan semua keluh kesahku.
3. Keluarga besar ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan keceriaan selama ini.
4. Kepada dosen-dosen Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu terimakasih atas ilmu yang diberikan serta arahan dan terkhusus untuk bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd dan Ibu Salamah, SE, M.Pd yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan saran kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PAI Angkatan 2017 yang tak bisa ku sebutkan namanya satu persatu terimakasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama empat tahun ini.
6. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas jasa-jasanya yang besar bagi kehidupan umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu
4. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Salamah, S.E., M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
7. Kepala perpustakaan yang telah memberi fasilitas buku-buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah berperan serta memberikan bantuan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 1 Juli 2021



Kristi Ayu Lestari
NIM. 1711210103

ABSTRAK

Kristi Ayu Lestari, Nim: 1711210103, Judul skripsi adalah: Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Famawati Soekarno Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Irwan Satria, M.Pd Pembimbing II: Salamah, SE, M.Pd.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal Bengkulu.

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP N 10 Bengkulu Utara. Uji validitas instrument menggunakan SPSS 16 dengan *korelasi product moment* dan reliabilitas juga menggunakan SPSS 16 dengan Cronbach's Alpha. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampel *stratified random sampling*. Dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Hal ini dapat dilihat melalui persamaan regresi linier sederhana $\check{Y}=a+bX$ yang mana kontribusi/sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka hipotesis alternatif ($H_a: \rho \neq 0$) yakni terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Bengkulu Utara. Sebaliknya, secara otomatis hipotesis null ($H_o: \rho = 0$) dalam penelitian ini ditolak, yakni tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Maslah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	8
1. Pengertian Minat Belajar.....	8
2. Macam dan Ciri minat belajar.....	9
3. Pengaruh minat terhadap kegiatan belajar siswa.....	11
4. Indikator minat belajar	12
B. Hasil Belajar.....	14
5. Teori-Teori Belajar.....	16
C. Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	18
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	19
D. Kajian Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Berfikir	22
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat	24
2. Waktu	24
C. Populasi, Sampel dan Sampling	24
1. Populasi	24
2. Sampel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel	25
1. Minat Belajar (X)	26
2. Hasil Belajar (Y)	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi	26
2. Angket	26
3. Dokumentasi	28
F. Uji Coba Instrumen	28
G. Teknik Analisis Data	30
H. Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
1. Sejarah Sigkat Berdirinya SMP N 10 Bengkulu Utara	35
2. Identitas Sekolah	35
3. Visi dan Misi SMP N 10 Bengkulu Utara	36
4. Data Guru dan Staf	36
5. Keadaan Siswa	40
6. Sarana dan Prasarana SMP N 10 Bengkulu Utara	41

B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi pemelitan	25
Tabel 3.2 Data Sampel	25
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen angket	27
Tabel 3.4 Kriteria Penelitian	32
Tabel 4.1 Identitias Sekolah.....	35
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SMP 10 Bengkulu Utara.....	37
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara.....	40
Tanel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP N 10 Bengkulu Utara	41
Tanel 4.5 Skor Angkat Minat Belajar Variabel X.....	43
Tabel 4.6 Tabulasi Skor Angket Minat Belajar Variabel X.....	45
Tabel 4.7 Kategori TSR dalam Minat Belajar	47
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa PAI	47
Tabel 4.9 Kategori TSR dalam Minat Belajar Variabel Y.....	50
Tabel 4.10 Tabulasi Pengujian Homogenitas.....	57
Tabel 4.11 Tabulasi Pengujian Linearitas	60
Tabel 4.12 Tabel Penolong Uji LInearitas	65
Tabel 4.13 Tabel Kerja Menghitung Persaman Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.14 Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi	70
Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Sederhana	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka berfikir	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP N 10 Bengkulu Utara	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Diterima Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Data Sampel Penelitian
- Lampiran 6. Data Validasi Angket
- Lampiran 7. Lembar Validitas
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berbicara mengenai pendidikan, tentu semua orang tahu bahwa pendidikan merupakan aset paling berharga yang dimiliki oleh setiap individu, hal ini terbukti dengan adanya fakta bahwa perkembangan dan kemajuan suatu negara sangat bergantung pada kemampuan individu yang dimiliki oleh masyarakatnya. Hal ini seharusnya dijadikan sebagai suatu pencapaian yang baik atau bahkan juga harus bisa di realisasikan oleh anak-anak Indonesia. Tapi, pendidikan tentunya tak bisa lepas dari peran seorang guru yang mana guru haruslah cerdas dalam mengembangkan pola pikir peserta didiknya.

Pendidikan itu sendiri tentu harus didapatkan melalui lembaga-lembaga yang mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Sebagai mana yang telah di cantumkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

“Tujuan Pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Berdasarkan Undang-undang di atas, bahwa sudah jelas pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang sangat jelas yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan memiliki sikap kreatif berilmu dan cakap. Pentingnya lembaga pendidikan disini yaitu agar dapat menjadikan setiap anak berilmu dalam segala hal. Seperti itu pula seorang guru, guru memiliki kekuasaan dalam memilih bahan pelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang hendak disampaikan.

¹Widya Wati, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2010), h. 9.

Pada dasarnya belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan suatu peristiwa dan tindakan sehari-hari. Dari sisi siswa sebagai pelaku dan dari sisi guru sebagai pembelajar, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Hubungan guru dengan siswa adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik.²

Pendidikan seseorang dapat dikembangkan dalam potensi dirinya dan meningkatkan kecerdasan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan. Faktor yang menjadi pendukung dari dalam diri seseorang yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seseorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu hal maka ia akan mau dan mampu untuk memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajarnya yang lebih baik. Minat disini juga menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa.³

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Baik guru maupun siswa. Karena bagi seorang guru untuk mengetahui minat belajar siswa sangatlah diperlukan guna untuk meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa. Sebab, bagi seorang guru minat yang ada dalam diri siswa tersebut sangatlah diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya minat, tidak mungkin siswa memiliki keinginan dan kemauan untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran yang diharapkan yaitu sesuai dengan rancangan pembelajaran dan tujuan yang telah di susun dengan baik. Oleh karena itu untuk menimbulkan minat pada diri siswa tersebut merupakan salah satu peran dan tugas seorang guru dalam proses pembelajaran. Minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan senang dengan penuh perhatian dan adanya ketertarikan dalam diri siswa. Perasaan senang, perhatian dan ketertarikan tersebut tentu

² Dimiyati, dan Mudjiono, 2006, "*Belajar dan Pembelajaran*", PT. Rneka Cipta: Jakarta, hlm. 7.

muncul dalam diri siswa manakala siswa merasa membutuhkan. Siswa yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya.

Oleh sebab itu, dalam rangka menumbuhkan minat belajar guru harus dapat menunjukkan pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa. Dengan demikian siswa akan belajar bukan hanya sekedar agar dapat memperoleh nilai atau pujian tetapi juga didorong oleh minat dan keinginannya untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian siswa akan merasa senang dan timbul minat dan keinginannya untuk melakukan aktivitas belajar di dalam kelas, karena di dorong oleh motivasi seorang guru yang akhirnya membuat sebuah ketertarikan dan perasaan senang yang timbul didalam diri siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu faktor model dan juga metode yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang terjadi akan bermakna ketika seorang guru mampu memberikan pembelajaran secara terarah kepada siswa, sehingga siswa tersebut dapat memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan dalam memilih model pembelajaran. Karena dengan model pembelajaran ini lah nanti diharapkan akan terjadi interaksi pembelajaran yang timbal balik antara guru dan siswa dengan informasi juga dengan lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dalam program pengajaran dapat terpenuhi.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara seorang pendidik dengan peserta didik, guna untuk mencapai sebuah pendidikan yang berlangsung dilingkungan tertentu. Lingkungan ini bisa seperti sebuah yayasan ataupun lembaga-lembaga lainnya. Dengan adanya wadah tempat berjalannya pendidikan ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita inginkan. Pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, yakni mengembangkan semua potensi yang ada didalam dirinya, yakni

mengembangkan semua potensi, karakteristik pribadinya agar menjadi lebih baik bagi dirinya dan juga lingkungan sekitar.⁴

Agama memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap individu menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan untuk mengoptimalkan berbagai potensi- potensi yang dimiliki setiap individu yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 September 2020 di SMP N 10 Bengkulu utara, yaitu terdapat permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya guru dalam menjelaskan materi pembelajaran disekolah. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang menurun pada saat hasil belajar siswa. Minat sangat berperan aktif sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat sikapnya akan senang kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang akan mengajarkannya, akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran PAI, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran PAI. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar PAI menjadi lebih baik.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 79.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Rendahnya minat belajar terlihat jelas di SMP N 10 Bengkulu. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan tidak bervariasi. Sehingga prestasi belajar siswa rendah dan tidak tercapainya tiga ranah pendidikan yaitu (kognitif, afektif dan psikomotorik).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI
2. Proses pembelajaran PAI yang tidak efektif
3. Menurunnya nilai mata pelajaran PAI siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta penelitian ini tidaklah terlalu luas, sehingga dapat dilakukan dengan baik dan juga terarah. Maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada :

1. Minat belajar yang dimaksudkan adalah minat siswa terhadap pelajaran PAI di SMP N 10 Bengkulu Utara.
2. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa nilai raport dalam bidang studi PAI.

D. Rumusan Masalah

Dari adanya batasan masalah yang telah disebutkan di atas, ada beberapa rumusan masalah yang telah diselesaikan oleh peneliti dengan melakukan

penelitian, adapun rumusan masalahnya yaitu adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Bengkulu Utara”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa di kelas SMP Negeri 10 Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan “pengaruh model pembelajaran role playing terhadap minat belajar siswa”.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi Siswa :

Untuk memacu adrenalin siswa supaya aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

1. Untuk membuat siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam kelas.
2. Untuk memudahkan siswa meringkas atau merangkum materi yang disampaikan nantinya. Sehingga memudahkan siswa
3. untuk menngulangi pelajaran saat belajar dirumah.

b. Manfaat bagi Guru :

1. Untuk meningkatkan Profesionalisme.
2. Untuk memberikan motivasi serta referensi model-model pembelajaran yang positif.
3. Untuk membantu memudahkan dalam proses mengajar nantinya.

c. Manfaat Bagi Sekolah :

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah dalam

melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga tujuan dari kurikulum pendidikan disekolah dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan dan juga dapat menambah literatur perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari sub antara lain:

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan kajian tentang definisi konseptual, hasil penelitian yang relevan, kerangka teoretik, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini yang berisikan jenis penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Daftar Pustaka.
Daftar Pustaka
Lampiran

BAB II LANDASAN TEORI

5

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1997), h. 101

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang diartikan kesukaan, perhatian, keinginan. Minat juga merupakan sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan kuat.

Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut: “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.⁶

2. Macam - macam dan Ciri-ciri Minat

Adapun beberapa jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sembilan macam, yaitu sebagai berikut :

- a) Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
- b) Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c) Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d) Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
- e) Minat *persuasive*, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan.
- f) Minat *leterer*, merupakan minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.
- g) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser.
- h) Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2015, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), h.180

- i) Minat *klerikal*, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif⁷.

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, *Elizabeth Hurlock*, menyatakan ada tujuh ciri minat yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan ataupun terpola. Ciri-ciri ini yaitu :

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah salah satu penyebab meningkatnya minat pada diri seseorang.
- c) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar yaitu faktor yang sangat berharga, karena tidak semua orang bisa menikmatinya.
- d) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e) Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi, karena jika budaya sudah mulai luntur maka minat juga akan ikut luntur.
- f) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang dan akhirnya dapat diminatinya.
- g) Minat berbobot egosentris. Artinya yaitu bila seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.⁸

3. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h .60

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h .61-62.

siswa tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri siswa, maka siswa bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.⁹

Maka dapat di lihat dari uraian diatas, semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan yaitu adanya minat siswa terhadap sesuatu pada kegiatan belajar itu sendiri. Pernyataan ini di dukung oleh pendapat Hartono yang mengatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar pada keberhasilan belajar siswa. Bahan pelajaran, pendekatan, maupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik akan menyebabkan hasil belajar tidak optimal dan tidak sesuai apa yang diinginkan. Di dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan merupakan minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, supaya siswa bisa belajar lebih aktif dan koefisien. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan adanya suatu kewajiban, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut. Yang baik itu, seharusnya anak mengetahui minatnya, karena tanpa diketahui apa yang diminatnya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan maksimal.¹⁰

⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 66.

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.67

Untuk mengantisipasi kondisi yang seperti ini, maka syogianya seorang guru harus mampu menjaga minat anak didiknya, yaitu melalui cara-cara seperti yang ditawarkan oleh Nurkacana yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat siswa; pada setiap guru mempunyai keharusan untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, dan pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
2. Memelihara minat yang timbul; jika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk menjaga minat tersebut.
3. Mencegah timbulnya minat pada hal-hal yang tidak baik; sekolah adalah lembaga yang menyediakan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, jadi sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal supaya peserta didikan menjadi anggota masyarakat yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang ada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.¹¹

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minat belajar tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.68

perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

4. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹²

B. Hasil Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti "berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki arti bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya.¹⁸

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, atau perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi

¹²Maria Theresia Hery, " *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediatinteraktif*, Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015

dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Thursan Hakim mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk

peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan

¹⁷ Imam Fazri, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di Smk Negeri 3 Yogyakarta" (Skripsi S1 Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan), 2017, H. 24-15

¹⁸ Baharudin, *Dkk Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), H. 13-15

kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan pemahaman, keterampilan daya pikir dan lain-lain. Hal ini berarti peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperhatikan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam suatu bidang.¹⁹

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar suatu upaya memperoleh pengetahuan, atau keterampilan melalui intruksi.²⁰

Kedua Morgan dan kawan-kawan yang mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Belajar sebagai suatu yang kompleks juga di kemukakan oleh Gladler dalam bukunya *learning*

and instruction teori dan aplikasi ia mengatakan bahwa belajar (*rearning*) bisa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas dan komplek.²¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, menurut Benjamin S.Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu *kognitif, afektif, dan psikomotorik*, menurut A.J Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*outpust*) dari suatu sistem proses masukan (*input*) , masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : cv pustaka setia, 2011), H. 20-21

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolahdasar* (Jakarta : kencana,2012), H. 1-3

²¹ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pemebelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), H. 15-17

macam informasi sedangkan keluaran-nya adalah perbuatan kinerja. (*performance*).

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan menurut Hamalik hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.²²

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai

telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat terjadinya *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.²³

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap ditinjau *kognitif, afektif, dan psikomotorik*, dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

²² Asep, Dkk *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2013), H. 13-14

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana,2012), H. 5

5. Teori-Teori Belajar

Teori belajar merupakan gabungan prinsip yang saling berhubungan dan penjelasan atas sejumlah fakta serta penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar. Penggunaan teori belajar dengan langkah-langkah pengembangan yang benar dan pilihan materi pelajaran serta penggunaan unsur desain pesan yang baik dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami sesuatu yang dipelajari. Selain itu suasana belajar akan terasa lebih santai dan menyenangkan. Diantara teori belajar adalah:

- a. Teori belajar *behavioristik* adalah sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Desmia teori belajar *behavioristik*

merupakan teori belajar memahami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik, sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian. Dengan kata lain, mempelajari tingkah laku seseorang seharusnya dilakukan melalui pengujian dan pengamatan atas tingkah laku yang terlihat, bukan dengan mengamati kegiatan bagian-bagian dalam tubuh. Teori ini mengutamakan pengamatan, sebab pengamatan merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus adalah sesuatu yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respons tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respons, oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Teori *behavioristik* menekankan pada kajian ilmiah mengenai berbagai respon perilaku yang dapat diamati dan penentu lingkungannya. Dengan kata lain, perilaku memusatkan pada interaksi dengan lingkungannya yang dapat dilihat dan diukur. Prinsip-prinsip perilaku diterapkan secara luas untuk membantu orang-orang mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Teori belajar *behavioristik* adalah teori belajar yang menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Teori belajar *behavioristik* berpengaruh terhadap pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran yang dikenal dengan aliran *behavioristik*. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

b. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Gestalt adalah sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. Misalnya seorang pengamat yang mengamati seseorang dari kejauhan. Orang yang jauh itu pada mulanya hanyalah satu titik hitam yang terlihat bergerak semakin dekat dengan si pengamat. Semakin dekat orang itu dengan si pengamat maka semakin jelas terlihat bagian-bagian atau unsur-unsur anggota tubuh orang tersebut. Si pengamat dapat berkata bahwa orang itu mempunyai kepala, tangan, kaki, dahi, mata, hidung, mulut, telinga, baju, celana, sepatu, kacamata, jam tangan, ikat pinggang, topi dan lain sebagainya. Dalam belajar, menurut teori belajar yang terpenting adalah penyesuaian, pertama, yaitu mendapatkan respons atau tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight.¹³

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik (*jasmaniah*) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab, sedangkan Islam adalah agama yang benar di sisi Allah SWT.¹⁴

Islam melakukan proses pendidikan dengan melakukan pendekatan yang menyeluruh sehingga tidak ada yang terabaikan sedikit pun, baik segi

¹³Sain Hanafy. "Konsep Belajar dan Pembelajaran". (Jurnal. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Alaudin. 2016). H. 56

¹⁴Dayun Riadi DKK, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017), h. 2

jasmani maupun rohani. Dengan pendidikan agama Islam, kualitas mental seseorang akan meningkat dan segala proses yang dijalankan atas dasar fitrah yang diberikan Allah.¹⁵

Pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.¹⁶

Pendidikan agama Islam memiliki karakter tersendiri yang berbeda dari mata pelajaran lainnya. Istilah pendidikan yang melekat pada nama pelajaran ini menuntut guru sebagai pelaksana tidak saja berusaha untuk menstransfer pengetahuan, tetapi juga berusaha agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami dalam diri para siswa.¹⁷

Dalam UUSPN No .2/1989 Pasal 39 Ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dalam menjelaskannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁸

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan. Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses yang dalam pengembangannya

¹⁵Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 102

¹⁶AlFauzan Amin DKK, *Pengembangan materi pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran inquiry training untuk karakter kejujuran siswa Sekolah menengah pertama*, jurnal, *At-Ta'lim*, Vol:17, No:1, 2018

¹⁷Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, *Ensiklopedia Pendidikan & Psikologi*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 21

¹⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 75

juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.¹⁹

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran Islam.²⁰

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

¹⁹Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h.12

²⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...h. 21*

7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan orang lain.²¹

3. Tujuan Pendidikan agama Islam

Secara umum, pendidikan agama islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²² Dalam proses pendidikan, tujuan akhir merupakan kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi peserta didik. Tujuan akhir harus lengkap (comprehensive) mencakup semua aspek, serta terintegrasi dalam pola kepribadian yang utuh. Tujuan akhir mengandung nilai-nilai islami dalam segala aspek kehidupan.²³

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya dalam berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁴

B. Penelitian Relevan

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

²¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 134-135

²²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah...h. 78*

²³Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 20

²⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi...h.*

Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Winarti yang berjudul “ Pengaruh *Role Playing* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia”. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa skor rata-rata pretest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Skor rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 39,00 sedangkan kelas kontrol sebesar 34,58. Jadi dari hasil tersebut perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas X yang diberikan model *role playing* dengan siswa yang diberikan model ceramah pada materi ikatan ion di SMK negeri 2 Pontianak. Pembelajaran dengan menggunakan *role playing* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi ion sebesar 22,24% dengan kategori sedang. Untuk minat belajar berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat siswa kelas X yang diberikan model *role playing* dengan siswa yang diberikan metode ceramah pada materi ion di SMK Negeri 2 Pontianak. Pembelajaran menggunakan model *role playing* memberikan pengaruh terhadap minat siswa kelas X pada materi ikatan ion sebesar 29,67% dengan kategori tinggi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada tempat yaitu sama-sama dilakukan di sekolah. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya, lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SMK Negeri 2 Pontianak. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti di SMP N 10 Bengkulu Utara. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, penelitian sebelumnya mengkaji tentang pengaruh model *role playing* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada

materi ikatan kimia sedangkan peneliti akan meneliti tentang pengaruh model *role playing* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.²⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfionita Arini Nazmi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Malang”. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil penelitian Hasil analisis dari penelitian yang dilakukan, diperoleh skor rata-rata angket minat belajar seni tari pada kondisi akhir atau setelah diberi perlakuan kelompok eksperimen memiliki hasil yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Skor rata-rata di kelompok eksperimen yaitu 64,5 dan kelompok kontrol yaitu 57,5. Hasil penelitian ini menunjukkan metode pembelajaran *Role Playing* berpengaruh terhadap minat belajar seni budaya (seni tari) kelas VII di SMP Negeri 1 Malang. Kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *Role Playing* memiliki minat belajar seni tari lebih tinggi daripada kelompok yang tidak diajar dengan menggunakan metode *Role Playing*. Berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 6,129 > tabel 1,666 dan nilai signifikansi t adalah 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya metode pembelajaran *Role Playing* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 1 Malang tahun pelajaran 2016/2017.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Munir yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Virus di SMA Azhariyah Palembang”. Hasil penelitiannya adalah hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung dan t tabel dengan nilai 11,75 > 1,672 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *role playing* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X di SMA Azhariyah Palembang. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kajian terdahulu

²⁵Tri Winarti, “Pengaruh Model *Role Playing* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia.” (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. 2017). H. 86

meneliti tentang materi Virus sedangkan peneliti meneliti tentang materi PAI dan letak penelitiannya sama-sama di sekolah.

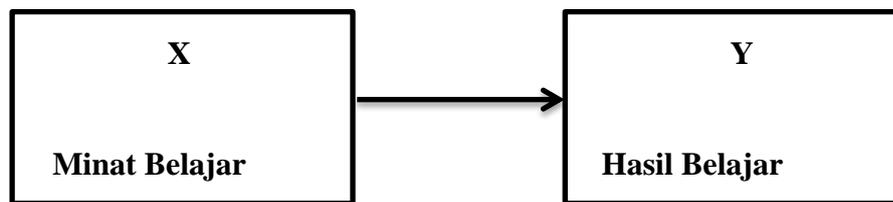
4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto yang berjudul “Pengaruh Model *Role Playing* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP”. Hasil penelitiannya adalah adanya perbedaan kepercayaan diri siswa antara kelas eksperimen yang diberikan treatment model pembelajaran *Role Playing* dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment. Persamaan penelitian yang dilakukan kajian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mode pembelajaran *Role Playing*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Orchidta Ikhwani yang berjudul “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Role Playing* Dengan Media Film Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Sejarah Materi Perang Palembang Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang”. Hasil penelitiannya adalah tidak adanya pengaruh implementasi model pembelajaran *role playing* dengan media film terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran sejarah materi perang palembang di kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *role playing*.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian-kajian teori, guna pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggambarkan kerangka berpikir dalam bentuk skema sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Berfikir



Keterangan:

1. Variabel Independen (X) Variabel independen (variabel bebas), yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain.
2. Variabel Dependen (Y) Yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar (X)
3. Variabel dependen (variabel terikat), yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y).
4. Hubungan Antar Variabel
Minat belajar (X) hasil Belajar (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua pertanyaan. Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu H_0 dan H_a . Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidak benaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : “Adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa PAI.”

H_0 : “Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif Asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau

hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan didapat dan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁵⁰

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, penelitian ini menggunakan populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban sementara yang telah ditetapkan.⁵¹ Dengan demikian, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha memberikan pembuktian kebenaran fakta dilapangan yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Bengkulu Utara. Jalan Raya Desa Magelang Kecamatan Kerkap Bengkulu Utara.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 April sampai dengan 27 Mei tahun ajaran 2021.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP 10 Bengkulu Utara yang berjumlah 350 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

²⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61.

No	Kelas	Jumlah		Sampel	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	VII A	20	20	2	2
	VII B	25	20	2	2
	VII C	30	30	3	3
2	VIII A	30	20	3	2
	VIII B	31	16	3	1
	VIII C	40	20	4	2
7	IX A	20	30	2	3
	IX B	20	25	2	2
	IX C	25	25	2	2
	JUMLAH	241	216	22	19

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan atau (strata) pada elemen populasi. Dalam penelitian ini peneliti telah mengambil sampel sebanyak 42 orang siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*.

No	Sampel	
	Laki-laki	Perempuan
1	2	2
	2	2
	3	3
2	3	2
	3	1
	4	2
7	2	3
	2	2
	2	2
	22	19

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu

1. Minat Belajar (X)

Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Adapun indikator minat belajar adalah:

- a) Perasaan Senang
- b) Keterlibatan Siswa
- c) Ketertarikan
- d) Perhatian Siswa

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun indikator hasil belajar adalah:

- a) Kognitif
- b) Afektif
- c) Psikomotorik
- d)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁷ Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

²⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 76.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁸ Observasi juga merupakan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap semua fenomena yang ditemui dengan menggunakan catatan lapangan dan peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Observasi ini dilakukan sebagai langkah awal dalam mengamati fenomena yang terjadi di SMP N 10 Bengkulu Utara.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.²⁹ Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh Penggunaan minat Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah

²⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 87.

²⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 77.

			Soal	
1. . . .	Minat Belajar	Perasaan	1,2,3,4,5,	8
		Senang	6,7,8	
		Ketertarikan	9,10,11,1 2,13	5
		Keterlibatan siswa	14,15,16, 17,18,19	6
		Perhatian siswa	20,21,22, 23,24,25	6

b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

c. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket aktifitas belajar adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan teknik skoring sebagai berikut:³⁰

- 1) Selalu (sangat positif) : Skor 5
- 2) Sering (positif) : Skor 4
- 3) Kadang-kadang (netral) : Skor 3
- 4) Tidak Pernah (Sangat Negatif) : Skor 2

d. Uji Coba Angket

³⁰Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 87.

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa SMP N 10 Bengkulu Utara yang tidak menjadi sampel.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.³¹

F. Uji Coba Instrumen

Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).³² Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan angket dengan memujikannya kepada siswa yang bukan menjadi sampel dalam penelitian. Adapun banyak item yang diujikan yaitu sebanyak 35 item soal.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagian suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang

³¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 90.

³²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 164.

diukur. adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penelitian adalah sebagai berikut :³³

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$ = Jumlah variable x dikali y / total keseluruhan

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} atau r_{hitung} . Untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat table nilai koefisien korelasi “r” product moments dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus:

$$df = N - nr$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsisten.

Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu:³⁴

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

³³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 228.

³⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 165.

$s_t^2 = \text{Varians total}$

Rumus mencari varians total:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Rumus mencari varians butir item:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terng ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya³⁵. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk analisis keseluruhan menggunakan analisis uji t (t test) ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh penggunaan minat Terhadap hasil Belajar Siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X untuk minat dan variabel Y untuk hasil Belajar Siswa.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kategori minat belajar dan kategori hasil belajar siswa, maka dalam analisis data ini peneliti perlu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan.³⁶

a. Menentukan Jumlah Kelas

³⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 163.

³⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 36.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

1 = Bilangan nonstan

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Rentang data

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

c. Menentukan interval (panjang) kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas

R = Rentang data

K = Jumlah kelas

d. Menentukan Mean (nilai rata-rata)³⁷

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Nilai x ke i sampai ke- n (jumlah nilai)

N = Jumlah individu

e. Mencari Standar Deviasi³⁸

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

³⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 49.

³⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,...h. 58.

f. Menentukan Kualitas/Kategori

Kriteria dari hasil angket ialah sebagai berikut:³⁹

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

No.	Huruf	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
1	A	85-100	8,5-10	Sangat baik
2	B	70-84	7,0-8,4	Baik
3	C	55-69	5,5-6,9	Cukup
4	D	40-45	4,0-4,5	Kurang
5	E	0-39	0,0-0,39	Kurang sekali

2) Pengujian Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.⁴⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang, langkahnya menurut formula Jorque Berra (JB) sebagai berikut:

$$J_B = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right]$$

Keterangan :

S = Skewnees (kemencengan)

³⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,...h. 67.

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012). h. 174.

K = Kurtosis (keruncingan)

Kesimpulan :

Jika $JB < X^2$ (chi square table) maka data dinyatakan normal

Jika $JB > X^2$ (chi square table) maka data dinyatakan tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variable terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistil uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{penyebut} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan regresi berpola linier.

Kesimpulan :

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linear.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:⁴¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

⁴¹Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 10 Bengkulu Utara. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:⁴²

$$\text{Koefisien determinasi } (r^2) = r \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:⁴³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah y

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka dapat dihitung melalui uji t dengan rumus:⁴⁴

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

⁴²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 275.

⁴³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 274.

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 230.

$t = t_{hitung}$ (distribusi table t pada $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = $n - 2$)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

b. Hipotesis

H_a = apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_0 = apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Keterangan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$:maka menerima hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$t_{hitung} < t_{tabel}$:maka menolak hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 10 Bengkulu Utara

Pada awalnya sekolah ini berdiri pada Pendirian SMP N 10 digagas yang beralamatkan di jalan raya lubuk durian, kecamatan kerkap kabupaten bengkulu utara, provinsi bengkulu. Sekolah ini didirikan dengan penuh

pertimbangan dan menimbang susahny pendidikan dan kemajuan sekarang dibangunlah sekolah ini yaitu SMP N 10.

Berangkat dari kondisi tersebut maka pihak pemerintah bersepakat untuk mendirikan sekolah lanjutan pada jenjang SMP, yang akhirnya diberi nama SMP N 10 Bengkulu Utara. Belajar dari beberapa sekolah yang menggunakan yang telah lebih dahulu tumbuh di Jakarta, Bandung dan sekitarnya, lengkap dengan kurang dan lebihnya, yayasan dan beberapa orang yang ditunjuk untuk mengagas sekolah tersebut memulai langkahnya dengan tahapan sebagai berikut:

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMPN 10 Bengkulu Utara		
2	NPSN	:	10700209		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jalan Raya Lubuk Durian		
6	RT / RW	:	0	/	0
7	Kode Pos	:	38374		
8	Kelurahan	:	Lubuk durian		
9	Kecamatan	:	Kerkap		
10	Kabupaten/Kota	:	Bengkulu Utara		
11	Provinsi	:	Bengkulu		
12	Negara	:	Indonesia		
2. Data Pelengkap					
14	SK Pendirian Sekolah	35	016C1980		
15	Tanggal SK Pendirian		980-07-31		
16	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat		
17	SK Izin Operasional	:	2016C1980		

18	Tgl SK Izin Operasional	:	1980-07-31
19	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Ya
20	Nomor Rekening	:	031801002402538
21	Nama Bank	:	BRI
22	Cabang KCP/Unit	:	Arga Makmur
23	Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 10 Bengkulu Utara
24	MBS	:	Tidak

Sumber : Dokumentasi SMP N 10 Bengkulu Utara

3. Visi dan Misi SMP N 10 Bengkulu Utara

Visi : terwujudnya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, berbudaya, berprestasi dan menguasai IPTEK

Misi :

- a. Mengembangkan sikap budi pekerti yang luhur, berbudaya yang dilandasi iman dan taqwa.
- b. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik
- c. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
- d. Mengembangkan SDM pendidikan yang memiliki kemampuan sesuai tuntutan IPTEK.

4. Data Guru dan Staf

Berikut adalah nama-nama guru SMP N 10 Bengkulu Utara beserta jabatannya :

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 10 Bengkulu Utara

No	Nama	Jenis Kelamin	Tugas/ Jabtan
1.	Sirnawati, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Ansori, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah

3.	Zulmirita	P	Guru
4.	Suyatmin	L	Guru
5.	Ida Susanti	P	Guru
6.	Jokminant, S.Pd	L	Guru
7.	Andini	P	Guru
8.	Suryanti, S.Pd	P	Guru
9.	Siswanto S.Pd	L	Guru
10.	Ayu lisminanti	P	Guru
11.	Emi Sumarsih	P	Guru
12.	Fami Rismiyati	P	Guru
13.	Gunarno	L	Guru
14.	Hendri	L	Guru
15.	Hendro Tri Rejeki	L	Guru
16.	Hunisti, S.pd	L	Guru
17.	Istiono	L	Guru
18.	Jecky Kurniawan, S.kom	L	Guru
19.	Kaltum	L	Guru
20.	Laswin, S.pd	L	Guru
21.	Meilya Susana,s.pd	P	Guru
22.	Muallya, S.pd	P	Guru
23.	Neneng Suryati	P	Guru
24.	Nova Arberti Kurnia	P	Guru
25.	Nurhasanah, S.pd	P	Guru
26.	Nurhasna, S.pd	P	Guru
27.	Nurlinza, S.pd	P	Guru
28.	Nursidah Ratuti, S.pd	P	Guru
29.	Rahmawati, S.pd	P	Guru
30.	Reni Fitriani	P	Guru

31.	Renol Akbar, A.md	L	Guru
32.	Retno Tri Hastuti, S.pd	P	Guru
33.	Ridatul Husna	P	Guru
34.	Rika Lestari, S. Pd	P	Guru
35.	Risda Fitriati, S.pd	P	Guru
36.	Santi Depi, S.pd.i	P	Guru
37.	Sirnawati, S.pd	P	Guru
38.	Siti Aminah, S.pd	P	Guru
39.	Sri Ningsih, S.pd	P	Guru
40.	Sunarti	P	Guru
41.	Sutarminah, S.pd	P	Guru
42.	Titi Ernesi, S.pd	P	Guru
43.	Istiono	L	Guru
44.	Jecky Kurniawan, S.kom	L	Guru
45.	Kaltum	P	Guru
46.	Laswin, S.pd	L	Guru
47.	Meilya Susana,s.pd	P	Guru
48.	Muallya, S.pd	L	Guru
49.	Neneng Suryati	P	Guru
50.	Nova Arberti Kurnia	P	Staf
51.	Nurhasanah, S.pd	P	Staf
52.	Nurhasna, S.pd	P	Staf
53.	Nurlinza, S.pd	P	Staf
54.	Nursidah Ratuti, S.pd	P	Staf
55.	Rahmawati, S.pd	P	Staf
56.	Reni Fitriani	P	Staf
57.	Renol Akbar, A.md	L	Staf
58.	Retno Tri Hastuti, S.pd	P	Staf

59.	Ridatul Husna	P	Staf
60.	Rika Lestari, S. Pd	P	Staf
61.	Risda Fitriati, S.pd	P	Staf
62.	Santi Depi, S.pd.i	P	Staf
63.	Sirnawati, S.pd	P	Staf
64.	Siti Aminah, S.pd	P	Staf

Sumber : Dokumentasi SMP N 10 Bengkulu Utara 2021

5. Keadaan Siswa

Data jumlah siswa/siswi SMP N 10 Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara

NO.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII A	17	15	31
	VII B	16	16	31
	VII C	16	16	31
	VII D	16	16	32
	VII E	16	17	31
	VII F	14	18	32
2.	VIII A	4	28	32
	VIII B	17	14	30
	VIII C	15	15	32
	VIII D	17	13	32
	VIII E	23	9	30
3.	IX A	10	22	33
	IX B	19	14	33
	IX C	15	15	33
	IX D	16	15	32
	IX E	16	15	29
	JUMLAH			740

Sumber : Dokumentasi SMP N 10 Bengkulu Utara 2021

6. Sarana dan Prasarana SMP N 10 Bengkulu Utara

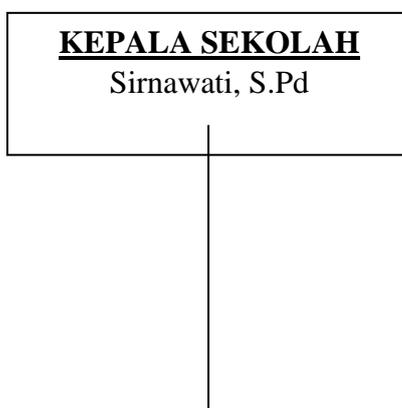
Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 10 Bengkulu Utara yaitu:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMP N 10 Bengkulu Utara

No	Jenis Ruang	Kondisi	Jumlah
1	Kepala Sekolah	Baik	1
2	Guru	Baik	1
3	Kelas	Baik	20
4	Perpustakaan	Baik	1
5	Laboratorium IPA	Baik	1
6	Multimedia dan Komputer	Baik	2
7	Ruang Keterampilan	Baik	1
8	Ruang Guru	Baik	1
9	Ruang UKS	Baik	1
10	Ruang TU	Baik	1

Sumber: Dokumen SMP N 10 Bengkulu Utara Tahun 2021

7. Struktur Organisasi SMP N 10 Bengkulu Utara

1	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	46
2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	51
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	51
4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	41
5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	52
6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50
7	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	49
8	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52
11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	51
12	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	44
13	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	44
14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	43
15	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	42
16	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	43
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	53
18	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	51
19	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	46
20	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	39

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	4	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	48
23	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	37
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
25	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	39
26	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	34

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
28	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	32
29	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
30	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	37
31	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	35
32	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	34
33	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	35
34	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	36
35	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	35
37	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	34
38	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
39	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	34
40	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	34
41	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	43
42	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	32

a. Minat Belajar (Variabel X)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 35 orang sampel dengan item 23 pertanyaan

Tabel 4.6
Tabulasi Skor Angket Minat Belajar (Variabel X)

No	I	F	Y	Y ²	F.Y	F.Y ²
1	37-39	3	38	1.444	72	4.332

2	40-42	2	41	1.681	82	3.362
3	43-45	5	44	1.936	220	9.680
4	46-48	3	47	2.209	141	6.627
5	49-51	6	50	2.500	300	15.000
6	52-54	3	53	2.809	159	8.427
7	55-57	2	56	3.136	112	6.272
Jumlah		24	-	-	1.086	53.700

Setelah tabulasi dan skor hasil sampel dalam hal ini minat belajar, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$K = 1 + 3,3 (1,62)$$

$$K = 1 + 5,34$$

$$K = 6,34$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 57 - 37 + 1$$

$$R = 21$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{21}{6,34}$$

$$i = 3,31$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum yi}{N}$$

$$Me = \frac{1.086}{42}$$

$$Me = 2,57$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{42 (53.700) - (1.086)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{1.288.800 - 1.179.396}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{109.404}$$

$$SD = \frac{1}{42} \times 330,7$$

$$SD = 7,87$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi minat belajar di SMP N 10 Bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 45,25 + 1 (13,7) \text{ ke atas} \\ &= 45,25 + 13,7 \text{ ke atas} \\ &= 58,95 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\ &= 45,25 - 1 (13,7) \text{ sampai } 45,25 + 1 (13,7) \\ &= 45,25 - 13,7 \text{ sampai } 45,25 + 13,7 \\ &= 31,55 \text{ sampai } 58,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1. SD \text{ ke bawah} \\ &= 45,25 - 1 (13,7) \text{ ke bawah} \\ &= 45,25 - 13,7 \text{ ke bawah} \\ &= 58,95 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor minat belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori TSR dalam Minat Belajar (Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	24%
2	Sedang	8	66%
3	Rendah	9	10%
Jumlah		24	100%

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa minat belajar di SMP N 10 Bengkulu Utara termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase diatas yaitu sebanyak 66% berada pada kategori sedang.

2. Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa PAI (Y)

NO.	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	75	2	150	5.625	11.250
2	80	3	240	6.400	19.200
3	80	2	160	6.400	12.800
4	75	3	225	5.625	16.875
5	80	2	160	6.400	12.800
6	80	3	240	6.400	19.200
7	75	3	225	5.625	16.875
8	76	4	304	5.776	23.104
9	74	2	148	5.476	10.952
10	85	3	255	7.225	21.675
11	75	2	150	7.225	14.450
12	75	2	150	7.225	14.450
13	80	3	240	6.400	12.800
14	80	3	240	6.400	19.200
15	85	2	170	7.225	14.450
16	81	2	162	6.561	13.122
17	80	3	240	6.400	12.800
18	75	2	150	5.625	16.876
19	76	3	228	5.776	19.200
20	77	3	231	5.929	16.875
21	78	3	234	6.084	23.104

22	80	3	240	6.400	10.952
23	80	3	240	6.400	21.675
24	87	3	261	7.569	14.450
25	80	3	240	6.400	14.450
26	87	3	261	7.569	12.800
27	76	3	228	5.776	19.200
28	75	3	225	5.625	14.450
29	70	3	210	4.900	13.122
30	87	3	261	7.569	12.800
31	85	3	255	7.225	16.876
32	86	2	172	7.396	19.200
33	75	3	225	5.625	16.875
34	77	2	154	5.929	23.104
35	76	2	152	5.776	10.952
36	78	2	156	6.084	12.168
37	80	3	240	6.400	12.800
38	85	3	265	7.225	21.675
39	78	3	234	6.084	18.252
40	76	2	152	5.776	11.552
41	75	3	225	5.625	16.875
42	80	2	160	6.400	12.800
Jumlah	3.234	141	8.330	265.559	637.073

Dari tabel data variabel y di atas, selanjutnya dapat mencari rata-rata, standar deviasi dan penentuan kriteria TSR dengan rumus sebagai berikut

a. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FY}{42} \\
 &= \frac{4.000}{42}
 \end{aligned}$$

$$= 75,47$$

b. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2)) - (\sum FY)^2} \\ &= \frac{1}{42} \sqrt{(53)(303.858) - (4.000)^2} \\ &= \frac{1}{42} \sqrt{16.104.474 - 16.000.000} \\ &= \frac{1}{42} \sqrt{104.474} \\ &= \frac{1}{42} \times 323,22 \\ &= 6,09 \end{aligned}$$

c. Penentuan kriteria TSR

Selanjutnya, mencari penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1. SD$ ke atas

$$= 75,47 + 1. 6,09$$

$$= 81,56 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1.SD$ sampai dengan $M + 1.SD$

$$= 75,47 - 1. 6,09 \text{ sampai dengan } 75,47 + 1. 6,09$$

$$= 69,38 \text{ sampai dengan } 81,56$$

Rendah = $M - 1. SD$ ke bawah

$$= 75,47 - 1. 6,09$$

$$= 69,38 \text{ ke bawah}$$

Kemudian, menghitung persentase kategori TSR berdasarkan data-data di atas ini dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 4.7

Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	12	18,87%
2	Sedang	15	60,38%
3	Rendah	15	20,75%
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel kategori TSR di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sedang dengan frekuensi 32 sampel dan persentase 60,38%.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Prasyarat

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dalam variabel x dan variabel y termasuk data normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Berikut ini hasil uji normalitas data variabel x dan variabel y:

1) Normalitas Variabel X

a) Tentukan data terbesar dan terkecil terlebih dahulu.

Data terbesar = 50

Data terkecil = 29

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan (J)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 29 \\ &= 21 \end{aligned}$$

b) Tentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 5,69 \\ &= 6,69 \text{ (diambil } k = 6) \end{aligned}$$

c) Tentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= 21 : 6 \\ &= 3,5 \text{ (dibulatkan } p = 4) \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	f_o	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	29 – 32	5	30,5	930,25	152,5	4.651,25

2	33 – 36	8	34,5	1.190,25	276	9.522
3	37 – 40	11	38,5	1.482,25	423,5	16.304,75
4	41 – 44	9	42,5	1.806,25	382,5	16.256,25
5	45 – 48	10	46,5	2.162,25	465	21.622,5
6	49 – 52	10	50,5	2.550,25	505	25.502,5
		Σf_o 53			$\Sigma f_i x_i$ 2.204,5	$\Sigma f_i x_i^2$ 93.859,25

d) Mencari nilai rata-rata variabel x

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_o} \\ &= \frac{2.204,5}{53} \\ &= 41,59\end{aligned}$$

e) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}C. SD &= \sqrt{\frac{\Sigma f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\Sigma f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{93.859,25}{42} - \left(\frac{2.204,5}{42}\right)^2} \\ &= \sqrt{1.770,92 - (41,59)^2} \\ &= \sqrt{1.770,92 - 1.729,72} \\ &= \sqrt{41,2} \\ &= 6,41\end{aligned}$$

Data	f_o	BK		Nilai Z	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
29 – 32	5	28,5	32,5	-2,04	0,4793	0,0586	3,1058	1,1552
33 – 36	8	32,5	36,5	-1,41	0,4207	0,1355	7,1815	0,0932
37 – 40	11	36,5	40,5	-0,79	0,2852	0,2177	11,5381	0,0250
41 – 44	9	40,5	44,5	-0,17	0,0675	0,2411	12,7783	1,1162
45 – 48	10	44,5	48,5	0,45	0,1736	0,1841	9,7573	0,0060

49 – 52	10	48,5	52,5	1,07	0,3577	0,0977	5,1781	4,4902
Jumlah	$\sum f_o$ 42			1,70	0,4554	$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 6,8858$		

f) Untuk mencari Batas Kelas (BK) bawah dan atas menggunakan rumus, sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah kurangi 0,5 sedangkan batas kelas (BK) atas tambahi 0,5.

Selanjutnya mencari dan menentukan nilai Z menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{28,5 - 41,59}{6,41} \\ &= \frac{-13,09}{6,41} \\ &= -2,04 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai Z seterusnya, dari BK 28,5 sampai BK 52,5 yaitu dengan memakai rumus sama seperti yang di atas.

h) Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yaitu dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned} f_h &= \text{Luas tiap kelas interval} \times n \\ &= 0,0586 \times 53 \\ &= 3,1058 \end{aligned}$$

Dan untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yang selanjutnya, yaitu dengan cara sama seperti di atas.

i) Menentukan λ^2_{tabel}

Untuk menentukan λ^2_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= \text{banyak kelas} - 3 \\ &= 6 - 3 = 3 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\begin{aligned}\lambda^2_{tabel} &= \lambda^2 (1 - \alpha)(dk) \\ &= \lambda^2(1 - 0,05)(3) \\ &= \lambda^2(0,95)(3)\end{aligned}$$

Jadi, untuk λ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\lambda^2(0,95)(3)$ adalah 7,81.

j) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\lambda^2_{hitung} = 6,8858 < \lambda^2_{tabel} = 7,81$, maka distribusi data x normal.

2) Normalitas Variabel Y

a) Tentukan data terbesar dan terkecil terlebih dahulu.

Data terbesar = 87

Data terkecil = 65

Jangkauan (J) = data terbesar – data terkecil

$$= 87 - 65$$

$$= 22$$

b) Tentukan banyak kelas (k)

Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 1 + 5,69$$

$$= 6,69 \text{ (diambil } k = 6)$$

c) Tentukan panjang kelas interval

Panjang kelas = $J : k$

$$= 22 : 6$$

$$= 3,66 \text{ (diambil } p = 4)$$

No	Kelas Interval	f_o	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	65 – 68	8	66,5	4.422,25	532	35.378
2	69 – 72	11	70,5	4.970,25	775,5	54.672,75
3	73 – 76	10	74,5	5.550,25	745	55.502,5
4	77 – 80	12	78,5	6.162,25	942	73.947

5	81 – 84	8	82,5	6.806,25	660	54.450
6	85 – 88	4	86,5	7.482,25	346	29.929
		Σf_o 42		Σx_i^2 35.393,5	$\Sigma f_i x_i$ 4.000,5	$\Sigma f_i x_i^2$ 303.879,25

d) Mencari nilai rata-rata variabel y

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_o} \\ &= \frac{4.000,5}{42} \\ &= 75,48 \end{aligned}$$

e) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\Sigma f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{303.879,25}{42} - \left(\frac{4.000,5}{42}\right)^2} \\ &= \sqrt{5.733,57 - (75,48)^2} \\ &= \sqrt{5.733,57 - 5.697,23} \\ &= \sqrt{36,34} \\ &= 6,02 \end{aligned}$$

Data	f_o	BK		Nilai Z	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
65 – 68	8	64,5	68,5	-1,82	0,4656	0,0907	4,8071	2,1207
69 – 72	11	68,5	72,5	-1,15	0,3749	0,187	9,911	0,1196
73 – 76	10	72,5	76,5	-0,49	0,1879	0,2515	13,3295	0,8316
77 – 80	12	76,5	80,5	0,16	0,0636	0,2331	12,3543	0,0101
81 – 84	8	80,5	84,5	0,83	0,2967	0,1352	7,1656	0,0971
85 – 88	4	84,5	88,5	1,49	0,4319	0,0527	2,7931	0,5215
Jumlah	Σf_o 42			2,16	0,4846	$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 3,7006$		

Untuk mencari Batas Kelas (BK) bawah dan atas menggunakan rumus, sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah kurangi 0,5 sedangkan batas kelas (BK) atas tambahi 0,5.

g) Selanjutnya mencari dan menentukan nilai Z menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{64,5 - 75,48}{6,02} \\ &= \frac{-10,98}{6,02} \\ &= -1,82 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai Z seterusnya, dari BK 64,5 sampai BK 88,5 yaitu dengan memakai rumus sama seperti yang di atas.

h) Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yaitu dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned} f_h &= \text{Luas tiap kelas interval} \times n \\ &= 0,0907 \times 53 \\ &= 4,8071 \end{aligned}$$

Dan untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yang selanjutnya, yaitu dengan cara sama seperti di atas.

i) Menentukan λ^2_{tabel}

Untuk menentukan λ^2_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= \text{banyak kelas} - 3 \\ &= 6 - 3 = 3 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\begin{aligned} \lambda^2_{tabel} &= \lambda^2 (1 - \alpha)(dk) \\ &= \lambda^2 (1 - 0,05)(3) \\ &= \lambda^2 (0,95)(3) \end{aligned}$$

Jadi, untuk λ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\lambda^2(0,95)(3)$ adalah 7,81.

j) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\lambda^2_{hitung} = 3,7006 < \lambda^2_{tabel} = 7,81$, maka distribusi data y normal.

b. Uji prasyarat analisis

1) Uji Normalitas atau Homogenitas

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji homogenitas merupakan salah satu uji pra syarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan variabel y berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini, cara mencari uji homogenitas:

Tabel 4.8
Tabulasi Pengujian Homogenitas

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	40	72	2.880	1.600	5.184
2	50	85	4.250	2.500	7.225
3	50	87	4.350	2.500	7.569
4	44	77	3.388	1.936	5.929
5	44	76	3.344	1.936	5.776
6	39	73	2.847	1.521	5.329
7	34	68	2.312	1.156	4.624
8	39	72	2.808	1.521	5.184
9	31	66	2.046	961	4.356
10	41	74	3.034	1.681	5.476
11	42	75	3.150	1.764	5.625
12	40	72	2.880	1.600	5.184
13	39	71	2.769	1.521	5.041
14	36	70	2.520	1.296	4.900

15	29	65	1.885	841	4.225
16	47	79	3.713	2.209	6.241
17	44	76	3.344	1.936	5.776
18	49	81	3.969	2.401	6.561
19	47	79	3.713	2.209	6.241
20	49	80	3.920	2.401	6.400
21	50	80	4.000	2.500	6.400
22	37	70	2.590	1.369	4.900
23	49	83	4.067	2.401	6.889
24	36	69	2.484	1.296	4.761
25	50	87	4.350	2.500	7.569
26	47	82	3.854	2.209	6.724
27	42	75	3.150	1.764	5.625
28	42	83	3.486	1.764	6.889
29	40	73	2.920	1.600	5.329
30	34	67	2.278	1.156	4.489
31	45	78	3.510	2.025	6.084
32	39	74	2.886	1.521	5.476
33	48	81	3.888	2.304	6.561
34	32	67	2.144	1.024	4.489
35	29	65	1.885	841	4.225
36	34	67	2.278	1.156	4.489
37	49	85	4.165	2.401	7.225
38	44	77	3.388	1.936	5.929
39	47	78	3.666	2.209	6.084
40	48	80	3.840	2.304	6.400
41	36	71	2.556	1.296	5.041
42	48	79	3.792	2.304	6.241

43	40	75	3.000	1.600	5.625
44	48	84	4.032	2.304	7.056
45	34	69	2.346	1.156	4.761
46	37	70	2.590	1.369	4.900
47	44	77	3.388	1.936	5.929
48	50	84	4.200	2.500	7.056
49	40	75	3.000	1.600	5.625
50	48	80	3.840	2.304	6.400
51	34	69	2.346	1.156	4.761
52	50	82	4.100	2.500	6.724
53	32	66	2.112	1.024	4.356
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2 = 94.819$	$\sum Y^2 = 303.858$
42	2.217	4.000	169.253		

1) Tentukan dahulu varians variabel x dan y, menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 S_X^2 &= \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{53 \sum 94.819 - (\sum 2.217)^2}{42(42-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5.025.407 - 4.915.089}{42(42)}} \\
 &= \sqrt{\frac{110.318}{2.756}} \\
 &= \sqrt{40,02} \\
 &= 6,32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_Y^2 &= \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{53 \sum 303.858 - (\sum 4.000)^2}{42(42-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{16.104.474 - 16.000.000}{42(42)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{104.474}{2.756}} \\
 &= \sqrt{37,90} \\
 &= 6,15
 \end{aligned}$$

2) Setelah itu, tentukan varians terbesar dan terkecil nya:

$$\text{Varians terbesar} = 6,32$$

$$\text{Varians terkecil} = 6,15$$

3) Tentukan F_{hitung} dari kedua varians tersebut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{6,32}{6,15} \\
 &= 1,02
 \end{aligned}$$

4) Kemudian, tentukan F_{tabel} uji homogenitas pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 melalui rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 df_1 &= k - 1 \\
 &= 2 - 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df_2 &= n - 1 \\
 &= 42 - 1 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

Jadi, jika dilihat dari F_{tabel} uji homogenitas dengan merujuk $df_1 = 1$ dan $df_2 = 42$, adalah 4,03.

5) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 4,03$. Maka dapat dikatakan bahwa data variabel X dan variabel Y berasal dari populasi yang homogen.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji pra syarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian (uji regresi linier sederhana). Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel x dan variabel y membentuk pola linier atau tidak. Berikut ini, cara menentukan uji linieritas:

Tabel 4.9
Tabulasi Pengujian Linieritas

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	40	72	2.880	1.600	5.184
2	50	85	4.250	2.500	7.225
3	50	87	4.350	2.500	7.569
4	44	77	3.388	1.936	5.929
5	44	76	3.344	1.936	5.776
6	39	73	2.847	1.521	5.329
7	34	68	2.312	1.156	4.624
8	39	72	2.808	1.521	5.184
9	31	66	2.046	961	4.356
10	41	74	3.034	1.681	5.476
11	42	75	3.150	1.764	5.625
12	40	72	2.880	1.600	5.184
13	39	71	2.769	1.521	5.041
14	36	70	2.520	1.296	4.900
15	29	65	1.885	841	4.225
16	47	79	3.713	2.209	6.241
17	44	76	3.344	1.936	5.776
18	49	81	3.969	2.401	6.561
19	47	79	3.713	2.209	6.241
20	49	80	3.920	2.401	6.400
21	50	80	4.000	2.500	6.400
22	37	70	2.590	1.369	4.900
23	49	83	4.067	2.401	6.889
24	36	69	2.484	1.296	4.761

25	50	87	4.350	2.500	7.569
26	47	82	3.854	2.209	6.724
27	42	75	3.150	1.764	5.625
28	42	83	3.486	1.764	6.889
29	40	73	2.920	1.600	5.329
30	34	67	2.278	1.156	4.489
31	45	78	3.510	2.025	6.084
32	39	74	2.886	1.521	5.476
33	48	81	3.888	2.304	6.561
34	32	67	2.144	1.024	4.489
35	29	65	1.885	841	4.225
36	34	67	2.278	1.156	4.489
37	49	85	4.165	2.401	7.225
38	44	77	3.388	1.936	5.929
39	47	78	3.666	2.209	6.084
40	48	80	3.840	2.304	6.400
41	36	71	2.556	1.296	5.041
42	48	79	3.792	2.304	6.241
43	40	75	3.000	1.600	5.625
44	48	84	4.032	2.304	7.056
45	34	69	2.346	1.156	4.761
46	37	70	2.590	1.369	4.900
47	44	77	3.388	1.936	5.929
48	50	84	4.200	2.500	7.056
49	40	75	3.000	1.600	5.625
50	48	80	3.840	2.304	6.400
51	34	69	2.346	1.156	4.761
52	50	82	4.100	2.500	6.724

53	32	66	2.112	1.024	4.356
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2 = 94.819$	$\sum Y^2 = 303.858$
42	2.217	4.000	169.253		

1) Tentukan koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{53(169.253) - (2.217)(4.000)}{53(94.819) - (2.217)^2} \\
 &= \frac{8.970.409 - 8.868.000}{5.025.407 - 4.915.089} \\
 &= \frac{102.409}{110.318} \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
 &= \frac{4.000 - 0,92(2.217)}{42} \\
 &= \frac{4.000 - 2.039,64}{42} \\
 &= \frac{1.960,36}{42} \\
 &= 36,99
 \end{aligned}$$

2) Hitunglah jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(4.000)^2}{42} \\
 &= \frac{16.000.000}{42} \\
 &= 301.886,79
 \end{aligned}$$

3) Hitunglah jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b|a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(b|a)} &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \\
 &= 0,92 \left(169.253 - \frac{(2.217)(4.000)}{42} \right) \\
 &= 0,92 \left(169.253 - \frac{8.868.000}{42} \right)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,92 (169.253 - 167.320,75) \\
 &= 0,92 (1.932,25) \\
 &= 1.777,67
 \end{aligned}$$

Hitunglah jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b1a)} - JK_{reg(a)} \\
 &= 303.858 - 1.777,67 - 301.886,79 \\
 &= 193,54
 \end{aligned}$$

5) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat regresi (a) $RJK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg(a)} &= JK_{reg(a)} \\
 RJK_{reg(a)} &= 301.886,79
 \end{aligned}$$

6) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat regresi (b1a) $RJK_{reg(b1a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg(b1a)} &= JK_{reg(b1a)} \\
 RJK_{reg(b1a)} &= 1.777,67
 \end{aligned}$$

7) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{193,54}{42 - 2} \\
 &= \frac{193,54}{40} \\
 &= 3,79
 \end{aligned}$$

8) Hitunglah jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y_i^2 - \frac{\sum Y_i^2}{n_i} \right)$$

Perhitungan JK_E selanjutnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Tabel Penolong Uji Linieritas

No	X	K	n_i	Y	Y^2	$\sum Y$	$(\sum Y)^2$	$\sum Y^2$	JK_E
1	29	1	2	65	4.225	130	16.900	8.450	$8.450 - \frac{16.900}{2} = 0$

2	29			65	4.225				
3	31	2	1	66	4.356	66	4.356	4.356	$4.356 - \frac{4.356}{1} = 0$
4	32	3	2	67	4.489	133	17.689	8.845	$8.845 - \frac{17.689}{2} = 0,5$
5	32			66	4.356				
6	34	4	5	68	4.624	340	115.600	23.124	$23.124 - \frac{115.600}{5} = 4$
7	34			67	4.489				
8	34			67	4.489				
9	34			69	4.761				
10	34			69	4.761				
11	36	5	3	70	4.900	210	44.100	14.702	$14.702 - \frac{44.100}{3} = 2$
12	36			69	4.761				
13	36			71	5.041				
14	37	6	2	70	4.900	140	19.600	9.800	$9.800 - \frac{19.600}{2} = 0$
15	37			70	4.900				
16	39	7	4	73	5.329	290	84.100	21.030	$21.030 - \frac{84.100}{4} = 5$
17	39			72	5.184				
18	39			71	5.041				
19	39			74	5.476				
20	40	8	5	72	5.184	367	134.689	26.947	$26.947 - \frac{134.689}{5} = 9,2$
21	40			72	5.184				
22	40			73	5.329				
23	40			75	5.625				
24	40			75	5.625				
25	41	9	1	74	5.476	74	5.476	5.476	$5.476 - \frac{5.476}{1} = 0$
26	42	10	3	75	5.625	233	54.289	18.139	$18.139 - \frac{54.289}{3} = 42,67$
27	42			75	5.625				
28	42			83	6.889				
29	44			77	5.929				
30	44			76	5.776				

31	44	11	5	76	5.776	383	146.689	29.339	$29.339 - \frac{146.689}{5} = 1,2$
32	44			77	5.929				
33	44			77	5.929				
34	45	12	1	78	6.084	78	6.084	6.084	$6.084 - \frac{6.084}{1} = 0$
35	47	13	4	79	6.241	318	101.124	25.290	$25.290 - \frac{101.124}{4} = 9$
36	47			79	6.241				
37	47			82	6.724				
38	47			78	6.084				
39	48	14	5	81	6.561	404	163.216	32.658	$32.658 - \frac{163.216}{5} = 14,8$
40	48			80	6.400				
41	48			79	6.241				
42	48			84	7.056				

9) Hitunglah jumlah kuadrat tuna cocok JK_{TC} dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E = 193,54 - 141,96 = 51,58$$

10) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok RJK_{TC} dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{51,58}{16-2} = \frac{51,58}{14} = 3,68$$

11) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat error RJK_E dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{141,96}{42-16} = \frac{141,96}{26} = 3,83$$

12) Terakhir mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{3,68}{3,83} = 0,96$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1 - \alpha)(dk_{TC}, dbE) \\ &= (1 - 0,05)(dk = k - 2, db = n - k) \\ &= (0,95)(16 - 2,53 - 16) \\ &= (0,95)(14,37) \end{aligned}$$

$dk = 14$, angka pembilang dan $db = 37$, angka penyebut.

$$F_{tabel} = 1,97$$

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linier antara variabel x dengan variabel y. Jika dilihat

dari hasil $F_{hitung} = 0,96 < F_{tabel} = 1,97$, maka hubungan antara variabel x dengan variabel y berpola linier.

2. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP N 10 Bengkulu Utara. Data minat belajar didapat dari hasil jawaban responden melalui angket sedangkan data hasil belajar PAI siswa didapat dari hasil ulangan akhir siswa semester genap tahun ajaran 2020-2021. Berikut ini tabel uraian menghitung regresi linier sederhana.

a. Hasil Uji hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Sebelum mencari persamaan regresi linier variabel X dengan Variabel Y, maka diperlukan tabel kerja seperti di bawah ini:

Tabel 4.13

Tabel Kerja Menghitung Persamaan Regresi Linier Sederhana

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	46	1024	2116	1471
2	51	51	1089	2601	1683
3	51	51	1024	2601	1636
4	41	41	784	1681	1148
5	52	52	1024	2704	1664
6	50	50	1225	2500	1750
7	49	49	1089	2401	1617
8	45	45	841	2025	1305
9	56	56	1600	3136	2240
10	52	52	1369	2704	1924
11	51	51	1225	2601	1785
12	44	44	841	1936	1276
13	44	44	1024	1936	1408
14	43	43	841	1849	1247

15	42	42	729	1764	1134
16	43	43	961	1849	1333
17	53	53	1089	2809	1749
18	51	51	1225	2601	1785
19	46	46	1024	2116	1472
20	39	39	961	1521	1209
21	56	56	1225	3136	1960
22	48	48	1024	2304	1536
23	45	37	784	1369	1036
24	46	39	676	1521	1014
Σ		1.129	24.698	53.781	36.379

Hasil perhitungan tabel di atas kemudian langsung dimasukkan ke dalam rumus di bawah ini:

$$\check{Y} = a + bX$$

Menghitung harga a dengan langkah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1.129 \times 36.379) - (766 \times 53.781)}{(24 \times 24.698) - 766^2}$$

$$a = \frac{592.752}{586.752}$$

$$a = 1,01$$

Sedangkan harga b dengan perhitungan:

$$b = \frac{\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$b = \frac{(24 \times 53.781) - (766 \times 1.129)}{(24 \times 36.379) - 766^2}$$

$$b = \frac{735.740}{286.340}$$

$$b = 2,56$$

Sehingga persamaan regresi sederhana Y atas X adalah:

$$\check{Y} = a + bX$$

$$Y = 1,01 + 2,56x$$

Jadi, persamaan garis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $\check{Y} = a + bX$ dari hasil perhitungan tersebut adalah $\check{Y} = 1,01 + 2,56x$. Persamaan regresi ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) mengenai berapa skor variabel Y jika skor X ditentukan.

2) Menghitung Koefisiensi Korelasi

Perhitungan koefisiensi korelasi dapat terlihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
JUMLAH (Σ)	766	1.129	36.379	24.698	53.781

Nilai koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24 \times 53.781) - (766 \times 1.129)}{\sqrt{(24 \times 36.379 - 766^2)(24 \times 24.698 - 1.129^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{425930}{195250} = 2,18$$

Dari hasil olahan di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 2,18. Sedangkan harga r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $N = 24$ adalah 0,404. Diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

(2,18 > 0,404). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pendidikan agama islam di SMP N 10 Bengkulu Utara.

1) Menghitung Koefisiensi Determinasi

Selanjutnya dalam menentukan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lain (variabel Y), maka diperlukan untuk menghitung nilai koefisiensi determinasi (D). Perhitungan koefisiensi determinasinya adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 2,18^2 \times 100\%$$

$$D = 0,43476$$

$$D = 43\%$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 43%. Sedangkan sisanya (100% - 43% = 57%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 1,01 + 2,56X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan yang diestimasi sebagai berikut:

- a) Harga kosntanta (a) sebesar 1,01 artinya apabila variabel X (minat belajar) = 0 (harga konstan), maka variabel Y (hasil belajar) nilainya sebesar 2,56.

- b) Adapun koefisien regresi variabel minat belajar (X) sebesar 1,01 artinya jika minat belajar mengalami peningkatan 1% maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 1.01%.
- c) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.748	12.372		-.166	.785
Minat Belajar	1.342	.845	.546	4.140	.008

a. *Dependent Variable:* Minat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.768	.472	4.14748

b. *Predictors:* (Constant), Model Role Playing

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 1.784 + 1.342X:$$

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Hasil penelitian terbukti bahwa Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri siswa, maka siswa bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia

pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Adapun hasil penelitian yang telah diujikan kepada responden yaitu siswa-siswi kelas VII di SMP N 10 Bengkulu Utara terkait dengan model role playing terhadap minat belajar siswa sebagai berikut :

- a. Berdasarkan variabel X yaitu minat belajar 10 item pertanyaan, dapat diketahui bahwa faktor yang paling berhubungan dengan hasil belajar berada dikategori rendah sebesar 42%.
- b. Berdasarkan variabel Y hasil belajar 15 item pertanyaan, dapat diketahui bahwa faktor yang paling berhubungan dengan minat belajar berada dikategori sedang sebesar 66%.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang sudah diolah menggunakan SPSS16 didapatkan hasil uji analisis regresi lineir sederhana dengan persamaan $Y = 1,10 + 2,56X$. adapun koefisien regresi model role playing (X) sebesar 1,10% artinya jika model role playing mengalami peningkatan 1% maka minat belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,10%. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.
- d. Berdasarkan kriteria yang telah di bahas sebelumnya H_a dapat diterima jika lebih besar daripada dengan taraf signifikasi 5% uji dua pihak dan $df = n-2-1=39$. Maka diperoleh sebesar $t_{tabel} 2.021$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y).
- e. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara minat belajar (X) berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar siswa (Y). Semakin

tinggi skor minat belajar, maka semakin rendah hasil belajar siswa. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 43,8% sementara sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Hal ini dapat dilihat melalui persamaan regresi linier sederhana $\check{Y}=a+bX$ yang mana kontribusi/sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka hipotesis alternatif ($H_a: \rho \neq 0$) yakni terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara. Sebaliknya, secara otomatis hipotesis null ($H_o: \rho = 0$) dalam penelitian ini ditolak, yakni tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu Utara.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan agar dapat lebih memperhatikan bentuk pembelajaran didalam kelas agar lebih menarik.
2. Kepada guru-guru agar lebih meningkatkan minat belajar di sekolah.
3. Diharapkan agar siswa-siswi untuk terus meningkatkan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana.
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana.
- AlFauzan Amin DKK. Pengembangan materi pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran inquiry training untuk karakter kejujuran siswa Sekolah menengah pertama. Jurnal. At-Ta'lim. Vol:17. No:1. 2018
- AlFauzan Amin DKK. Pengembangan materi pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran inquiry training untuk karakter kejujuran siswa Sekolah menengah pertama. jurnal, At-Ta'lim, Vol:17, No:1, 2018
- Alfauzan Amin. 2018. Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Alfauzan Amin. 2018. Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dayun Riadi DKK. 2017. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar(Anggota IKAPI).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2012. Model Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- J.J Hasibuan dan Moedjiono. 2009. Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Maria Hery Theresia, “ Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedianteraktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015.
- Muhaimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Minarti. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Grup.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabert.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zainal Aqib & Ahmad Amrullah. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan & Psikologi*. Yogyakarta: Andi.